

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Seiring perkembangan zaman, semakin banyak juga perusahaan-perusahaan yang bermunculan, hal ini bisa terjadi disebabkan kebutuhan manusia yang semakin banyak. Serta dalam mempermudah urusan-urusan manusia seperti Perusahaan yang bergerak di bidang jasa Perjalanan wisata islami yakni perjalanan ibadah umrah. Perusahaan jasa perjalanan ibadah umrah ini berperan sangat penting bagi umat Muslim dalam melaksanakan ibadah umrah dengan mudah, nyaman, dan aman. Karena perusahaan-perusahaan jasa perjalanan ibadah umrah ini tentunya memberikan berbagai pelayanan-pelayanan yang terbaik, sehingga jamaah merasa nyaman dalam melaksanakan ibadah umrah. Pelayanan-pelayanan yang ditawarkan seperti; Penyediaan Visa, yang mana pada hal ini mengurus Visa umrah untuk pergi ke Arab saudi, Paket perjalanan, yang mencakup mulai dari tiket pesawat, transportasi lokal, menyediakan pemandu perjalanan ibadah umrah, konsumsi serta pelayanan- pelayanan yang lain seperti hotel, perlengkapan umrah, layanan kesehatan, dll.

PT Redho Illahi Wisata Cabang Banjarbaru yang mempunyai nama lain yakni Redho Tours merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa perjalanan wisata, Khususnya pelayanan pada perjalanan ibadah haji dan umrah ke tanah suci. PT Redho Illahi Wisata Cabang Banjarbaru adalah biro travel haji

dan umrah yang terletak di daerah Banjarbaru Kalimantan Selatan. PT Redho Illahi Wisata Cabang Banjarbaru berdiri dan dibentuk pada bulan Februari tahun 2008 yang mempunyai kantor pusat di Tangerang selatan yakni di jalan Pahlawan Raya VI No. 97 Rt 001/009 Rempoa Ciputat Tangerang Selatan dan mempunyai empat cabang diantaranya; Kota Padang, Kota Singkawang, Muara Teweh Kalimantan Tengah dan Banjarbaru Kalimantan Selatan.

PT Redho Illahi Wisata Cabang Banjarbaru juga memiliki karyawan yang sangat profesional di bidangnya sehingga sangat menguasai bidangnya masing-masing, berbekal dengan legalitas yang dimilikinya, yaitu izin perjalanan haji, Oleh Pemerintah nomor 229 Tahun 2019 dan izin umrah oleh pemerintah nomor 539 tahun 2019. Yang menandakan bahwa PT. Redho Illahi Wisata Cabang Banjarbaru adalah perusahaan yang legal dan dapat dipercaya dan Mereka selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggannya agar para pelanggan merasa puas dan dapat kembali menggunakan jasa mereka.¹

Setiap perusahaan pastinya ingin menjadi perusahaan terbaik dengan kualitas terbaik. Untuk bisa menjadi perusahaan yang unggul, tentunya harus mengetahui faktor apa saja yang dapat berpengaruh serta berperan penting dalam kualitas perusahaan. Salah satu faktor terpenting agar terciptanya perusahaan yang berkualitas yakni Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya Manusia berperan penting dalam mengarahkan, mempertahankan dan

¹ M. Luthfi, Wawancara Ketua Cabang PT. Redho Illahi Wisata Cabang Banjarbaru, 13 Februari 2024.

mengembangkan perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya penanganan khusus dari perusahaan terhadap Sumber Daya Manusia.

Sumber Daya Manusia dalam hal ini yakni Karyawan. karyawan yang mempunyai kinerja baik akan berdampak terhadap kualitas perusahaan. Sehingga untuk menciptakan kinerja karyawan yang berkualitas tentunya diperlukan Kepemimpinan yang baik, karena Salah satu hal yang berperan penting yang akan berdampak terhadap kinerja karyawan yakni adanya penerapan Gaya Kepemimpinan yang baik. sehingga pimpinan perusahaan harus mempunyai gaya kepemimpinan dalam mengelola kinerja karyawan serta gaya kepemimpinan yang sesuai dengan lingkungan perusahaan.

Kepemimpinan pada dasarnya merupakan rahmat dan karunia dari Allah SWT kepada seseorang sekaligus amanah dari Allah dalam memegang tanggung jawab yang sangat besar di hadapan Allah SWT untuk bisa menjadi tauladan. Seorang pemimpin selain dituntut harus mengetahui keadaan umatnya akan tetapi juga harus bisa melebihi dalam segala hal baik itu ranah keilmuan, perbuatan, pengabdian, keberanian serta sifat dan perilaku yang menjadi contoh dan teladan yang baik dan Menjadi seorang pemimpin tidaklah mudah. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menginspirasi diri sendiri dan orang lain melalui ide dan contoh perilaku yang memungkinkan seseorang dan bangsa untuk berkembang dan maju²

² Zaidan Abdurrahman dan Qois, "THE ROLE OF CONTEMPORARY LEADERSHIP AT THE LIBRARY AND INFORMATION SCIENCE STUDENT ASSOCIATION IN THE FACULTY OF HUMANITIES, UNIVERSITAS INDONESIA" *Journal of Leadership in Organizations* Vol.3, No. 1 (2021), 2

Adapun Kepemimpinan menurut para ahli;

1. Kepemimpinan menurut Agarwal (1982) Adalah seni dalam mempengaruhi orang lain dalam mengarahkan kemampuan dan usaha untuk mencapai tujuan pimpinan. Dalam hubungan organisasi, kepemimpinan terletak pada mempengaruhi usaha individu dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal.³
2. Soekarso mengemukakan bahwa Kepemimpinan adalah proses pengaruh sosial dalam hubungan interpersonal, penerapan keputusan, dan pencapaian tujuan serta mempengaruhi perilaku orang lain ke arah tujuan yang diinginkan.⁴

Pada dasarnya Peran seorang pimpinan tidaklah sama dengan karyawan, seorang pemimpin harus bisa melibatkan anggotanya dan saling bekerja sama. Tugas dari seorang pemimpin haruslah menjadi pimpinan yang bisa membuat strategi yang dapat diimplementasikan oleh karyawan dalam kinerjanya dan harus bisa memanager tugas-tugas yang akan diberikan kepada karyawan serta sesuai dengan kapasitas karyawan. bahkan seorang pemimpin harus dapat menciptakan suasana yang kondusif, memberikan perhatian terhadap karyawan, serta memberikan apresiasi kepada karyawan yang bekerja dengan baik, dan selalu menjaga komunikasi yang baik terhadap karyawan dan hal inilah yang akan berdampak pada

³ Dwi Oktavia et al., *STRATEGI PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA PEGAWAI DI KANTOR KELURAHAN MERJOSARI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG*, vol. 15, 2021.

⁴ Sri Widodo, *Kepemimpinan: Konsep, Teori dan Fenomena*, (Jawa tengah: PT Nasya Expanding Management 2022), 4.

kinerja karyawan. Seorang pemimpin juga harus mempunyai metode dan gaya kepemimpinan yang tepat terhadap perusahaan yang dipimpinnya.

Terdapat banyak metode maupun Gaya kepemimpinan yang dapat digunakan pimpinan terhadap kinerja karyawan. Penggunaan teori kepemimpinan ataupun metode kepemimpinan pada dasarnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi di setiap perusahaan. karena setiap perusahaan mempunyai situasi dan kondisi yang berbeda beda, seperti karakter seorang pemimpin perusahaan, kapasitas karyawan dalam bekerja, situasi dan kondisi perusahaan yang dipimpin. gaya kepemimpinan akan berdampak baik maupun buruk tergantung bagaimana gaya kepemimpinan sesuai dengan kondisi dan situasi dalam perusahaan, dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

Melalui pernyataan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Gaya Kepemimpinan sangat erat hubungannya dengan kinerja karyawan. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti tertarik meneliti tentang Dampak Kepemimpinan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Redho Illahi Wisata Cabang Banjarbaru. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teori dari Mangkunegara (2012) yaitu ; kualitas, kuantitas, Tanggung Jawab, Disiplin Kerja dan Prestasi Kerja sebagai indikator kinerja karyawan dan menggunakan teori Kepemimpinan dari Fry (2003), yakni teori kepemimpinan spiritual.

Alasan peneliti menggunakan teori kepemimpinan spiritual, karena gaya kepemimpinan ini berkaitan tentang hubungan interaksi antara

pimpinan dan bawahan. Lebih mengutamakan Lingkungan kerja yang harmonis, dengan mengedepankan nilai-nilai spiritual serta menciptakan ikatan yang kuat antara pimpinan dan karyawan dalam perusahaan sehingga hal ini akan berdampak baik terhadap kemajuan perusahaan.

Kepemimpinan Spiritual juga dapat diartikan yakni hubungan interaksi antara pimpinan dan bawahan, bukan hanya mengedepankan kerohanian tetapi juga memperhatikan nilai-nilai antara lain; empati, keadilan, kebijaksanaan, dan etika dalam pengambilan keputusan. karakter seorang pemimpin yang membawa dimensi keduniawian kepada dimensi spiritual, seperti kemampuan untuk mengilhami, membangkitkan, mempengaruhi, dan menggerakkan melalui keteladanan, pelayanan, kasih sayang, dan implementasi nilai dan sifat-sifat ketuhanan lainnya sehingga memunculkan sikap seperti saling menghargai, saling menghormati, kejujuran, serta sikap saling membantu satu sama lain.

Dengan data-data dan fakta di atas terkait Implementasi Kepemimpinan Spiritual sangatlah penting bagi Perusahaan, hal ini menjadi alasan peneliti berminat dan tertarik untuk menulis terkait bagaimana Implementasi kepemimpinan spiritual pada PT Redho Illahi Wisata Cabang Banjarbaru dengan demikian peneliti memilih judul Skripsi yaitu “*Implementasi kepemimpinan Spiritual Pada PT. Redho Illahi Wisata Cabang Banjarbaru*”.

B. Fokus Masalah

Bagaimana Implementasi Kepemimpinan Spiritual Karyawan Pada PT. Redho Illahi Wisata Cabang Banjarbaru ?

C. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Kepemimpinan Spiritual Karyawan Pada PT. Redho Illahi Wisata Cabang Banjarbaru ?

D. Signifikansi masalah

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat memberikan manfaat, termasuk sebagai :

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk menambah ilmu dan pengetahuan tentang kepemimpinan spiritual.
 - b. Sebagai kontribusi ilmiah dan kontribusi informasi bagi mereka yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang Implementasi kepemimpinan spiritual.
2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan refleksi dan masukan bagi pimpinan dalam analisis Implementasi Kepemimpinan Spiritual Pada PT. Redho Illahi Wisata Cabang Banjarbaru.

E. Definisi Operasional

Implementasi Kepemimpinan Spiritual pada PT. Redho Illahi Wisata Cabang Banjarbaru adalah permasalahan yang diangkat peneliti, data peneliti

cukup luas sehingga peneliti ingin mencoba membatasi beberapa variabel pada penelitian ini.

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari kata pimpin, menurut Veihzal Rivai (2003) Definisi kepemimpinan secara luas adalah meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, motivasi perilaku bawahan untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para bawahannya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerjasama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi. Kepemimpinan hanyalah sebuah alat, sarana atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara suka rela atau sukacita. Sehingga kepemimpinan yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah kepemimpinan pada PT. Redho Illahi Wisata Cabang Banjarbaru.⁵

2. Kepemimpinan Spiritual

Menurut Kepemimpinan Spiritual merupakan gaya kepemimpinan yang menjalankan kepemimpinan dengan hati yang berlandaskan etika religius, yang dapat membentuk karakter seseorang, memberikan contoh keteladanan yang baik dan berintegritas. Menurut Louis W. Fry

⁵ Husen Waedoloh, "Gaya Kepemimpinan dan Karakteristik Pemimpin yang Efektif", *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, (Maret 2021). 146

kepemimpinan spiritual merupakan *attitude* (sikap), kebiasaan perilaku yang harus dimiliki oleh seseorang untuk memotivasi diri sendiri atau orang lain. Sehingga terbentuk perasaan sejahtera secara spiritual.⁶ Sehingga kepemimpinan spiritual yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah kepemimpinan spiritual pada PT. Redho Illahi Wisata Cabang Banjarbaru.

F. Penelitian terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Husni, dengan judul *"Pengaruh Spiritual Leadership dan Motivasi Kerja karyawan Terhadap Kinerja Karyawan dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening"*, adapun persamaan dari peneliti ini yakni sama sama meneliti terkait Kepemimpinan Spiritual dengan menggunakan teori dari Fry sedangkan perbedaannya serta penelitian ini memakai metode kuantitatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anggita Desiana Putri dengan judul *"Pengaruh Kepemimpinan Spiritual, Budaya Organisasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang"*, adapun persamaan dari peneliti ini yakni sama-sama menggunakan teori Fry dan sedangkan perbedaannya terletak pada karakteristik kepemimpinan spiritual yang digunakan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Linda Permata dengan judul *"strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di pondok pesantren terpadu ushuluddin penengahan lampung selatan"*,

⁶ Nurhazizah, "Spiritual Leadership Dalam Kajian Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 8 No. 1 (2024), 5294.

adapun persamaan dari peneliti ini yakni sama-sama meneliti strategi kepemimpinan sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu berfokus pada kualitas sumber daya manusia pondok pesantren.

G. Sistematika penulisan

BAB 1 Pendahuluan, berisikan latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

BAB II, Berisi tentang kajian teori dan Kerangka pikir yang memuat permasalahan yang diangkat oleh penulis, serta teori-teori yang mendukung dalam penelitian dan Kerangka teori.

BAB III, Berisi terkait metode penelitian yang digunakan yakni membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data, sesuai dengan data yang didapat oleh peneliti dan disusun secara sistematis.

BAB IV, Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian, memaparkan hasil dari penelitian yang didapat oleh penelitian.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi untuk penelitian.